

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini saling melengkapi dalam setiap proses pembelajaran.

*Hörverstehen* atau keterampilan menyimak merupakan satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai pemelajar bahasa Jerman. Kemampuan ini merupakan kemampuan reseptif yang dalam konteks pembelajaran diperlukan untuk memahami materi dan informasi yang disampaikan atau diutarakan secara lisan. Untuk menguasai keterampilan ini diperlukan latihan.

Terdapat berbagai jenis latihan agar pemelajar dapat mengasah keterampilan menyimaknya. Dalam buku *Deutsch Lehren Lernen 5: Lernmaterialien und Medien* dipaparkan mengenai jenis latihan berdasarkan tujuannya yang mencakup: *vorbereitende Aufgabe*, *unterstützende Aufgabe* dan *weiterführende und vertiefende Aufgabe*. *Vorbereitende Aufgabe* berfungsi sebagai latihan pengantar guna mengaktifkan pengetahuan awal pemelajar dalam kegiatan pembelajaran. *Unterstützende Aufgabe* berfungsi untuk mendukung pemahaman pemelajar terhadap suatu materi pembelajaran, dan *weiterführende und vertiefende Aufgabe* bertujuan untuk memperdalam pemahaman pemelajar terhadap suatu materi pembelajaran.

Buku *Deutsch Lehren Lernen* (DLL) merupakan buku panduan pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dan sebagai bahasa kedua yang digunakan oleh pengajar sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Buku ini memiliki beberapa seri yang masing-masing membahas berbagai tema mengenai bagaimana pengajaran bahasa Jerman dilakukan.

Guna mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran.

Dengan adanya bahan ajar, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih teratur karena pengajar memiliki pedoman materi yang jelas. Selain itu bahan ajar yang menyenangkan dapat membuat pemelajar termotivasi untuk belajar.

Bahan ajar dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu: bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif. Pada pembelajaran bahasa Jerman digunakan berbagai bentuk bahan ajar. Salah satunya adalah bahan ajar cetak berupa buku. Buku ajar yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman baik di sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia di antaranya *Jung, Themen Neu, Aspekte Neu, Studio D* dan *Netzwerk*. Adapun buku ajar yang dipergunakan di Departemen Pengajaran Bahasa Jerman Universitas Pengajaran Indonesia adalah *Netzwerk*.

Buku *Netzwerk* diterbitkan oleh Ernst Klett Sprachen GmbH pada tahun 2012. Buku *Netzwerk A1* disusun oleh Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz dan Tanja Sieber serta terdiri dari *Kurs-* dan *Arbeitsbuch* serta dilengkapi *DVD-ROM* yang berisi *Audio* dan *Videodateien*, *Grammatikübersicht*, *Lernwortschatz* dan *Alphabetische Wortliste*. Buku *Netzwerk A1* digunakan di semester satu. Buku ini terdiri dari dua belas *Kapitel* dan setiap *Kapitel* memiliki tema yang berbeda. Tema-tema tersebut adalah *Guten Tag!*, *Freunde, Kollegen, und ich*, *In der Stadt*, *Guten Appetit!*, *Tag für Tag*, *Zeit mit Freunden*, *Kontakte*, *Meine Wohnung*, *Alles Arbeit?*, *Kleidung und Mode*, *Gesund und munter*, dan *Ab in der Urlaub*.

Buku *Netzwerk A1* disusun berdasarkan *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen* (GER) yang merupakan landasan umum untuk pengembangan perencanaan pembelajaran bahasa sasaran, pedoman kurikulum, ujian-ujian, dan bahan ajar di seluruh Eropa. Dalam GER salah satunya diatur mengenai bagaimana *Hörübungen* dalam suatu buku ajar disajikan.

Buku ajar menjadi komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena di dalamnya berisikan berbagai materi pembelajaran yang bermanfaat bagi pembelajaran. Di dalam buku ajar umumnya terdapat materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada pemelajar. Materi tersebut disusun disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

Adapun penelitian mengenai latihan menyimak dalam buku ajar *Netzwerk A1* pernah dilakukan oleh Awal pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 bentuk latihan menyimak, 13 bentuk teks menyimak dan strategi latihan menyimak dalam buku ajar *Netzwerk A1*. Dari 16 bentuk latihan menyimak yang terdapat di dalam buku ajar ini, bentuk latihan yang mendominasi adalah *Zuordnungsübungen* dan *einzelne Information aufschreiben*. Dari 13 bentuk teks menyimak yang muncul di buku ajar *Netzwerk A1*, bentuk teks menyimak yang paling banyak adalah *öffentliche Dialog*. Adapun dari tiga jenis strategi menyimak yang terdapat dalam buku ajar ini, strategi yang paling banyak muncul adalah *selektives Hören*.

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini berfokus pada jenis *Hörübungen* atau latihan menyimak yang terdapat di dalam buku *Netzwerk A1*. Latihan-latihan menyimak (*Hörübungen*) ini akan dianalisis berdasarkan tujuannya. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengoptimalkan pembelajaran menyimak. Penelitian ini dikemas dengan judul “**Analisis Hörübungen dalam Buku Ajar Netzwerk A1**”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja jenis *Hörübungen* yang terdapat di dalam *Kursbuch Netzwerk A1*?
2. Bagaimana cakupan materi menyimak dalam *Kursbuch Netzwerk A1* berdasarkan jenis tugasnya?
3. Apakah latihan menyimak dalam *Kursbuch Netzwerk A1* sesuai dengan GER?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Jenis *Hörübungen* yang terdapat di dalam *Kursbuch Netzwerk A1*.
2. Cakupan materi menyimak dalam *Kursbuch Netzwerk A1* berdasarkan jenis tugasnya.
3. Kesesuaian latihan menyimak dalam *Kursbuch Netzwerk A1* dengan GER.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan mengenai latihan menyimak dan sebagai kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai latihan menyimak (*Hörübungen*) dalam pembelajaran bahasa Jerman.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai jenis latihan menyimak yang dilatihkan dalam buku ajar *Netzwerk A1*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu pengajar dan pelajar bahasa Jerman dalam mengenal dan memahami jenis latihan menyimak yang terdapat dalam buku ajar *Kursbuch Netzwerk A1*, serta sebagai salah satu rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa mengenai latihan keterampilan menyimak dalam buku ajar bahasa Jerman.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Pada Bab I (Pendahuluan), dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Dalam Bab II (Kajian Pustaka), dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Pada Bab III (Metode Penelitian), dijelaskan pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis yang dijalankan. Dalam Bab IV (Temuan dan Pembahasan), diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pada Bab V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi), dijabarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, serta rekomendasi bagi pihak terkait.